

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

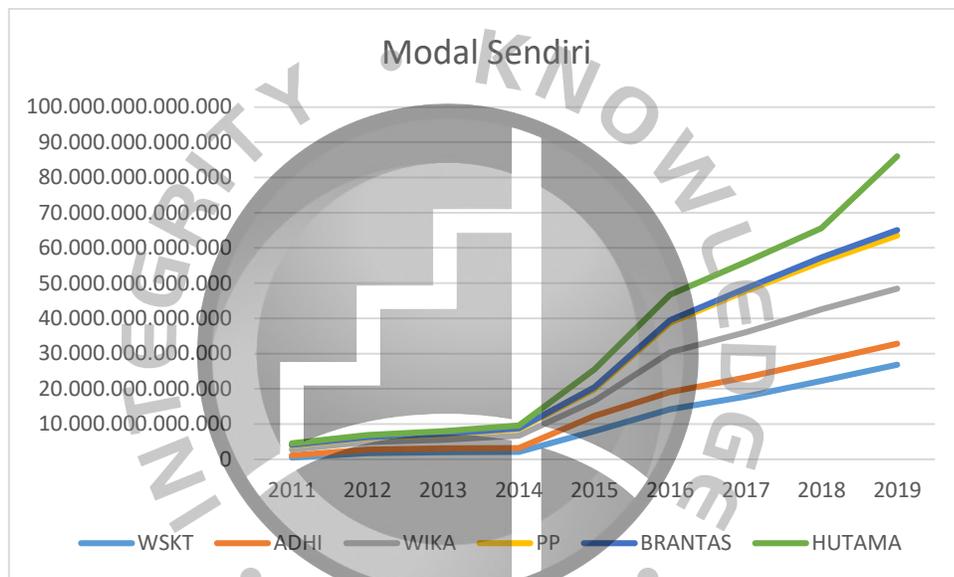
### **1.1. Latar Belakang**

Pemerintahan di era kepemimpinan Presiden Jokowi periode 2014-2019 memiliki visi dan misi yang tertuang dalam Nawacita. Nawacita nomor tiga adalah membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah – daerah desa dalam kerangka negara kesatuan. Dalam mewujudkan nawacita tersebut pemerintah mendorong pembangunan infrastruktur di Indonesia ([www.nasional.kompas.com](http://www.nasional.kompas.com)).

Pembangunan infrastruktur secara merata dinilai dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya logistik, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menghilangkan kesenjangan di suatu negara (Sugiarto, 2019). Sesuai dengan program tersebut, pembangunan infrastruktur semakin gencar dilakukan sejak awal masa pemerintahan Presiden Jokowi pada tahun 2014 (Jannah, 2018).

Pembangunan infrastruktur memberi kesempatan pada perusahaan konstruksi untuk ikut melaksanakan proses pembangunan. Terdapat sembilan perusahaan BUMN sektor konstruksi di Indonesia yang telah membantu pemerintah dalam melaksanakan proyek pembangunan, seperti pembangunan bendungan, jalan tol,

jembatan, pelabuhan, bandara, hingga perumahan (Basari, 2019). Dalam merealisasikan program pemerintah, perusahaan konstruksi membutuhkan modal yang cukup besar untuk membangun infrastruktur di Indonesia. Modal perusahaan BUMN sektor konstruksi mengalami peningkatan sejak tahun 2014 sejalan dengan program pembangunan pemerintah.



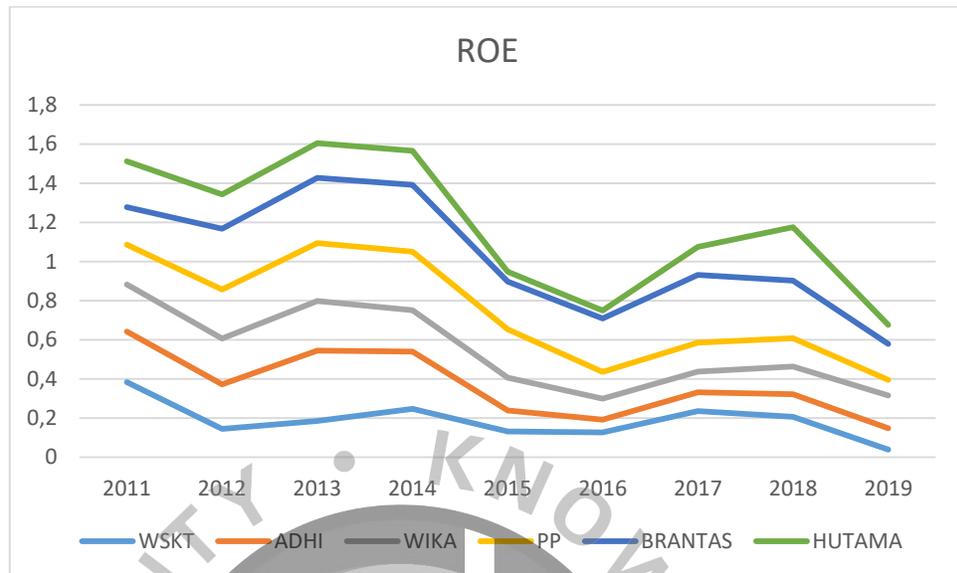
**Gambar 1. 1 Modal Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi**

Sumber: Data diolah.

Gambar 1.1. secara umum menunjukkan peningkatan modal pada perusahaan BUMN sektor konstruksi sejak 2014 hingga 2019. Pada tahun 2015 modal PT Hutama Karya mengalami peningkatan sebesar Rp.4,1 milyar. Pada tahun 2015 modal PT. Adhi Karya juga meningkat mencapai Rp.3,1 milyar dari tahun sebelumnya. Sedangkan peningkatan modal terendah oleh PT Brantas Abipraya pada tahun 2015 dengan peningkatan 275 juta.

Selain modal, terdapat hal penting yang penting yang dapat dilihat dari perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Tujuan mengukur profitabilitas adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Hery, 2015).

Menurut Sugiono & Untung, (2008) terdapat beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas seperti *gross profit margin*, *operating asset turnover*, *profit margin*, *return on investment* dan *return on Equity* (ROE). Dalam penelitian ini sesuai dengan metode analisa yang digunakan yaitu metode Dupont, profitabilitas diproksikan dengan ROE. ROE merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas. Semakin tinggi ROE, prospek perusahaan akan semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan pula potensi keuntungan perusahaan (Hermuningsih, 2013).



**Gambar 1. 2 ROE Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi**

Sumber: Data diolah.

Gambar 1.2 menunjukkan penurunan tren ROE perusahaan BUMN sektor konstruksi bila dibandingkan dengan tahun 2013. Pada tahun 2015 PT Hutama Karya mengalami penurunan ROE hingga 71%. Begitu juga dengan PT Adhi Karya yang mengalami penurunan ROE hingga 63% pada tahun 2015. Penurunan ROE terendah adalah 17% oleh PT PP (Persero) pada tahun 2015. Menurut Sugiono & Untung, (2008) ROE merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan modal. Apabila laba bersih perusahaan menurun dan modal meningkat maka akan menyebabkan ROE mengalami penurunan. Penurunan ROE mungkin saja terjadi karena pada masa pemerintahan Presiden Jokowi, perusahaan BUMN sektor konstruksi mendapatkan suntikan modal ([ww.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com)).

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas, salah satunya adalah metode DuPont. Analisa Dupont merupakan analisa yang menyeluruh karena meliputi tingkat efisiensi dalam menggunakan aktiva perusahaan. Selain itu juga dapat mengukur tingkat laba yang diperoleh perusahaan dari produk yang dihasilkan (Sulistiyo & Asih, 2017).

DuPont merupakan metode analisa untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on equity* (ROE). Metode DuPont diperkenalkan oleh perusahaan DuPont de nemours yaitu perusahaan asal Amerika Serikat (Weidman, McFarland, Meric, & Meric, 2019). Menurut Sugiono & Untung (2008) DuPont adalah metode analisa yang menggabungkan berbagai macam rasio, yaitu rasio profitabilitas dan rasio aktifitas.

*Return on equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur tingkat pengembalian suatu bisnis atas seluruh modal yang ada. Dalam metode Dupont, ROE diukur dengan menggunakan *net profit margin* (NPM), *total asset turnover* (TATO), dan *equity multiplier* (EM). NPM merupakan rasio untuk mengetahui hasil keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. TATO merupakan rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset atau investasi dan rasio EQM untuk mengetahui besaran modal bila dibandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh hutang (Lestari, Norisanti, & Ramdan, 2018).

Metode DuPont dapat dimodifikasi dengan membagi *net profit margin* menjadi *tax burden*, *interest burden* dan *operating efficiency*. Sehingga didapat modifikasi DuPont dalam lima komponen yaitu *tax burden*, *interest burden*, *operating efficiency*, *asset utilization efficiency*, dan *financial leverage*. Tujuannya untuk mengevaluasi potensi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas yang diukur menggunakan ROE (Mutua, 2019).

Metode DuPont digunakan dalam penelitian Weidman et al. (2019). Objek dari penelitian tersebut adalah perusahaan manufaktur di tiga negara. Menunjukkan bahwa faktor penting penentu ROE adalah *net profit margin* di ketiga negara, Penentu paling penting ROE adalah *total asset turnover* di AS dan Jerman dan *equity multiplier* di Jepang. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna untuk manajer keuangan mengenai faktor penentu ROE.

Penelitian oleh Mutua (2019) menyatakan bahwa beban pajak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Berbeda dengan penelitian oleh Katz & Schmidt (2013) yang menunjukkan bahwa beban pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Penelitian mengenai beban bunga oleh Rogova (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan beban bunga terhadap ROE. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mutua (2019) namun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa beban bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Penelitian mengenai efisiensi operasi yang dilakukan oleh Ruspandi & Asma (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan efisiensi operasi terhadap ROE. Begitu juga dengan penelitian oleh Sporta, Ngugi, Ngumi, & Nanjala (2017) yang menunjukkan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap ROE. Berbeda dengan penelitian oleh Mutua (2019) yang menyatakan bahwa efisiensi operasi bukan merupakan faktor penting penentu ROE karena efisiensi operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bunea, Corbos, & Popescu (2019) analisa DuPont sangat berguna untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi ROE. Dalam penelitiannya perputaran aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Begitu juga dengan penelitian oleh Rogova (2014) yang menunjukkan bahwa perputaran aset berpengaruh signifikan terhadap ROE, Berbeda dengan penelitian oleh Warrad & Omari (2015) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROE.

Penelitian mengenai *financial leverage* oleh Baltes (2016) menunjukkan bahwa *equity multiplier* yang merupakan rasio *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil yang sama juga ditunjukkan dalam penelitian Ludijanto (2014) bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh terhadap ROE. Berbeda dengan penelitian oleh Rogova (2014) menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya oleh Mutua (2019) menggunakan metode DuPont yang dimodifikasi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN sektor konstruksi periode 2014-2019. Berbeda dengan peneliti sebelumnya, dimana objek penelitiannya adalah perusahaan *non financial* di Kenya periode penelitian 2011-2017.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian mengenai profitabilitas perusahaan BUMN sektor konstruksi menggunakan metode DuPont modifikasi periode 2014-2019.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Mutua, 2019). Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menilai atau menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisa dengan metode DuPont modifikasi untuk meneliti perusahaan BUMN sektor konstuksi pada periode 2014-2019, menggunakan *Return on equity (ROE)* sebagai variabel dependen dan variabel independennya meliputi; *tax burden, interest burden, operating efficiency, asset utilization efficiency, dan financial leverage*.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pada *tax burden* terhadap *return on equity*.
2. Apakah terdapat pengaruh pada *interest burden* terhadap *return on equity*.
3. Apakah terdapat pengaruh pada *operating efficiency* terhadap *return on equity*.
4. Apakah terdapat pengaruh pada *asset utilization efficiency* terhadap *return on equity*.
5. Apakah terdapat pengaruh pada *financial leverage* terhadap *return on equity*.

#### **1.4. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi hanya meneliti perusahaan BUMN sektor konstruksi yang ada di Indonesia pada tahun 2014-2019.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *tax burden* terhadap *return on equity*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *interest burden* terhadap *return on equity*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *operating efficiency* terhadap *return on equity*.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *asset utilization efficiency* terhadap *return on equity*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial leverage* terhadap *return on equity*.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat bagi praktisi:

Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi sehingga dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Bagi pengambil keputusan, diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk melihat kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dan dapat menjadi masukan dalam menanamkan modal di perusahaan yang diteliti.

2. Manfaat bagi akademisi:

Bagi mahasiswa dan peneliti, diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru mengenai analisa kinerja keuangan dengan menggunakan metode DuPont dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya agar penelitian bisa dikembangkan.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab satu menjelaskan kondisi perusahaan BUMN sektor konstruksi di era kepemimpinan Presiden Jokowi, penelitian ini menganalisa sisi profitabilitas perusahaan menggunakan metode DuPont modifikasi. Metode Dupont modifikasi merupakan metode pengukuran profitabilitas dengan menggunakan lima rasio.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab dua menguraikan teori mengenai metode DuPont untuk menganalisa kinerja keuangan, teori *signaling* sebagai tindakan perusahaan dalam memberi petunjuk pada investor. Serta teori mengenai variabel penelitian yaitu *return on equity*, *tax burden*, *interest burden*, *operating efficiency*, *asset utilization efficiency*, dan *financial leverage*. Teori yang dicantumkan bersumber dari jurnal-jurnal, buku dan tulisan yang dipublikasikan.

## **BAB III: METEDOLOGI PENELITIAN**

Pada bab tiga menjelaskan mengenai profil perusahaan BUMN sektor konstruksi yang menjadi objek penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

## **BAB IV: ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat berisikan uraian pembahasan mengenai hasil analisis data dengan menggunakan metode regresi berganda.

## **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab lima yang menjadi bagian akhir penelitian, penulis memberikan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

